

ABSTRAK

Purnasari, Natalia Kartika. 2018. **Interferensi Gramatikal dalam Komunikasi Nonformal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Tahun Akademik 2013/ 2014 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis tentang interferensi gramatikal dalam komunikasi non-formal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia tahun akademik 2013/ 2014. Penelitian ini memiliki empat rumusan masalah yang pertama adalah bagaimana bentuk interferensi gramatikal dalam wujud frasa. Kedua, bagaimana bentuk interferensi gramatikal dalam wujud klausa. Ketiga, bagaimana bentuk interferensi gramatikal dalam wujud kalimat. Keempat adalah faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya interferensi gramatikal. Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah mendeskripsikan bentuk interferensi gramatikal yang berwujud frasa, lalu mendeskripsikan interferensi gramatikal yang berwujud klausa, dan yang terakhir mendeskripsikan interferensi gramatikal yang berwujud kalimat dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya interferensi gramatikal.

Peneliti menggunakan teknik wawancara, rekam dan catat untuk mengumpulkan data. Data diambil selama bulan Agustus tahun 2017. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan tahapan (1) mengidentifikasi data, (2) klasifikasi data, (3) menginterpretasi makna, (4) mendeskripsikan hasil analisis data.

Dari hasil analisis dan pembahasan ditemukan interferensi gramatikal dalam bentuk frasa, klausa dan kalimat, serta faktor penyebab terjadinya interferensi. Peneliti menemukan 31 frasa yang mengalami interferensi, frasa tersebut terbagi dalam wujudfrasa verbal dan frasa preposisional. Dalam klausa terdapat 2 klausa adjektival dengan wujud superlatif yang berlebihan. Dalam kalimat terdapat 3 kalimat luas menggunakan struktur bahasa asing, 9 kesalahan penggunaan konjungsi dalam kalimat majemuk setara dan 22 kalimat luas yang menggunakan bahasa daerah (Jawa). Peneliti juga menemukan faktor penyebab interferensi gramatikal. Faktor yang pertama adalah kedwibahasaan para mahasiswa dan terbawanya kebiasaan dalam bahasa Ibu.

Kata Kunci: interferensi gramatikal, frasa, klausa, kalimat, faktor penyebab

ABSTRACT

*Purnasari, Natalia Kartika. 2018. **Grammatical Interferences in NonFormal Communication Between The Students of Indonesian Language Education and Literature Study Program Academic Years 2013/2014**. Thesis. Yogyakarta: Indonesia Language Literary Education Study Program, Department of Language Education and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.*

This research analyzes the grammatical interferences in non-formal communication between the students of Indonesian Language Education and Literature Study Program Academic Years 2013/2014. It has four main research problems. The first research problem is what are the types of grammatical interferences in phrase form? The second research problem is what are the types of grammatical interferences in clause form? The fourth research problem is what are the types of grammatical interferences in sentence form? And the last reaseacrh problem is what are the factors that cause grammatical interferensce in the communication between the students of Indonesian Language Education and Literature Study Program Academic Years 2013/2014. The goal of the research are describing the types interference grammatical in phrase form, describing the types interference grammatical in claus form, describing the types interference grammatical in sentence form, describing the factors that cause grammatical interferensce in the communication between the students of Indonesian Language Education and Literature Study Program Academic Years 2013/2014.

The researcher uses interviews, recording and note taking method to gather the data. The data was taken during the mounth of August 2017. The instrument of this study was the researcher her self. The researcher used four stages of analyzing. Those are data identification, data clarification, data interpretation, and the description of analyzing data result.

From the result of the analysis and the discussion the researcher found the grammatical interferences in the form of phrase, clause and sentence, and the factors that caused the grammatical interference. The researcher found 31 phrases which changed into grammatical interferences. 15 phrases are verbal phrase, and 16 phrases are prepositional phrase. In the clause form they were two adjectival clauses with exaggerated superlative form. In the sentence form there are three expanded sentences using native structure, nine equivalen compound sentences which are error in conjunction using, and twenty two expanded sentences using Javanese Language. Reseacher also found four factors wich caused grammatical interfearence. The first factor is billingulism. Tha the second factor is innate habits of using mother tongue.

Keywords: *grammatical interference, phrase, clause, sentence, factors wich caused grammatical interfearence*